Nama : Juan Krisna

NPM : 2012011126

 PENYINTESISAN DALAM KARYA TULIS ILMIAH

1. Pemerkosaan (rape) berasal dari bahasa latin rapere yang berarti mencuri, memaksa, merampas, atau membawa pergi (Haryanto, 1997). Pemerkosaan adalah suatu usaha untuk melampiaskan nafsu seksual yang dilakukan oleh seorang laki-laki terhadap perempuan dengan cara yang dinilai melanggar menurut moral dan hukum (Wignjosoebroto dalam Prasetyo, 1997). Di dalam Pasal 285 KUHP disebutkan bahwa : "Barang siapa dengan kekerasan atau ancaman kekerasan memaksa seorang wanita bersetubuh dengan dia di luar perkawinan, diancam karena melakukan pemerkosaan dengan pidana penjara paling lama dua belas tahun.” Pada pasal ini pemerkosaan didefinisikan bila dilakukan di luar perkawinan. Selain itu kata-kata bersetubuh memiliki arti bahwa secara hukum pemerkosaan terjadi pada saat sudah terjadi penetrasi. Pada saat belum terjadi penetrasi maka peristiwa tersebut tidak dapat dikatakan pemerkosaan akan tetapi masuk dalam kategori pencabulan.

Penyintesisan :

Pemerkosaan berasal dari bahasa Latin rapere yang berarti tindakan ’mencuri, memaksa, merampas, atau membawa pergi’ (Haryanto, 1997). Tindakan ini berupa pelampiasan nafsu seksual oleh seorang laki-laki terhadap perempuan yang dinilai melanggar moral dan hukum (Wignjosoebroto dalam Prasetyo, 1997). Pelakunya bisa diancam pidana penjara paling lama dua belas tahun ( Pasal 285 KUHP).

1. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memicu bertambahnya produk-produk perdagangan, yang mana salah satunya adalah produk rekayasa genetika, yang mana memiliki segi positif dan negatif, sekaligus meningkatkan kesadaran konsumen akan mutu dan keamanan produk yang dikonsumsinya. Teknologi rekayasa genetika merupakan transplantasi atau pencangkokan satu gen ke gen lainnya di mana dapat bersifat antar gen dan dapat pula lintas gen. Rekayasa genetika juga diartikan sebagai perpindahan gen. Hal tersebut menimbulkan permasalahan yang berkaitan dengan produk pangan yang mengandung bahan rekayasa genetika khususnya pengaturan peredarannya. Perlu peran pemerintah dalam melindungi konsumen terhadap peredaran produk tersebut serta bagaimana penanganan keluhan konsumen terhadap peredaran produk pangan genetika.

 Penyintesisan :

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memunculkan produk rekayasa genetika. Rekayasa genetika merupakan transplantasi atau pencangkokan satu gen ke gen lainnya di mana dapat bersifat antar gen dan dapat pula lintas gen. Namun peredaran produk rekayasa genetika sering kali menimbulkan berbagai permasalahan. Untuk itu, pemerintah sangat berperan penting dalam melindungi dan menangani keluhan konsumen terhadap peredaran produk ini.

1. Masa kanak-kanak seharusnya memang dipenuhi keceriaan dengan bermain. Salah satu jenis permainan yang memiliki dampak positif bagi anak adalah permainan tradisional. Dengan bermain akan membuat anak merasa bebas untuk mengekspresikan diri. Apabila anak bisa berekspresi dengan baik, maka kemampuannya dalam berkomunikasi dan sosialisasi juga akan meningkat. Sehingga, anak bisa beradaptasi dengan baik terhadap teman dan lingkungan.

Penyintesisan :

Permainan tradisional bukan hanya membuat gembira, tetapi juga memiliki manfaat untuk anak. Manfaatnya adalah bisa melatih motorik dan kecerdasan pada saraf dan otak anak. Sehingga karakter anak bisa terbentuk dengan baik, dan juga membuat anak lebih mudah dalam bersosialisasi, berkomunikasi, dan bekerja sama dengan teman sebayanya.